

## RINGKASAN SKRIPSI

Titis Wijayanto, Pengaruh Kombinasi Pupuk Organik Daun Cengkodok dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Perenggi pada Tanah Aluvial yang di bimbing oleh Ir. Surachman, M.MA selaku Pembimbing Pertama dan Ir. Dwi Zulfito, M.Sc selaku Pembimbing Kedua.

Permintaan cabai di pasaran semakin meningkat setiap tahunnya. Selama ini, Indonesia masih kekurangan 30% kebutuhan cabai terutama pada saat tidak ada panen raya. Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya peningkatan produksi cabai perenggi baik secara ekstensifikasi maupun intensifikasi. Pada penelitian ini peningkatan produksi cabai perenggi akan dilakukan secara intensifikasi, yaitu dengan perbaikan teknik budidaya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kombinasi pupuk organik daun cengkodok dan pupuk NPK yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil cabai perenggi pada tanah Aluvial. Penelitian ini dilaksanakan di lokasi yang terletak di Jalan Reformasi, Kecamatan Pontianak Tenggara, Kota Pontianak. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari tanggal 16 Februari 2022 – 13 Juni 2022.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 6 taraf perlakuan kombinasi pupuk organik daun cengkodok + pupuk NPK Mutiara dengan 4 kali ulangan dimana setiap satuan unit percobaan terdiri dari 4 tanaman sampel, sehingga total keseluruhan 96 tanaman. Perlakuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :  $k_1 = 100\%$  (1.000 g pupuk organik daun cengkodok),  $k_2 = 80\%$  (800 g pupuk organik) + 20% (4 g pupuk NPK Mutiara),  $k_3 = 60\%$  (600 g pupuk organik) + 40% (8 g pupuk NPK Mutiara),  $k_4 = 40\%$  (400 g pupuk organik) + 60% (12 g pupuk NPK Mutiara),  $k_5 = 20\%$  (200 g pupuk organik) + 80% (16 g pupuk NPK Mutiara),  $k_6 = 100\%$  (20 g pupuk NPK/ dosis anjuran).

Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa pemberian berbagai kombinasi bokasi daun cengkodok dan pupuk NPK berpengaruh tidak nyata terhadap klorofil daun, berat kering tanaman, tinggi tanaman 1 mst, 2 mst, 3 mst, 4 mst dan 5 mst. Nilai rerata volume akar, klorofil daun, berat kering tanaman dan tinggi tanaman 1 mst, 2 mst, 3 mst, 4 mst, 5 mst pada berbagai perlakuan kombinasi bokasi daun cengkodok dan NPK dapat menunjukkan bahwa perlakuan kombinasi bokasi daun cengkodok dan NPK dapat berpengaruh nyata terhadap berat buah per tanaman dan berat per buah dan berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah buah per tanaman.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian 100% POC daun NPK memberikan pertumbuhan dan hasil cabai perenggi yang terbaik pada tanah aluvial walaupun dengan pemberian kombinasi 60% bokasi daun cengkodok (600 g/polibag) + 40% NPK (8 g/tanaman) juga menunjukkan pertumbuhan dan hasil tanaman cabai perenggi yang tidak berbeda.